

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
DENGAN METODE CERAMAH PADA MATERI MANUSIA
SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN
EKONOMI BERMORAL**

Marwan Hamid¹ dan Iriyanti²

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Metode Ceramah Pada Materi Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi Bermoral (Suatu Penelitian di Kelas VII MTsN Matangglumpangdua)”. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan metode ceramah pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi bermoral. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Matangglumpangdua yang berjumlah 9 kelas. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling class (sampel acak) dengan cara uji homogenitas pada populasi, yaitu kelas VII₁ dan kelas VII₂. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk soal pilahan ganda. Hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS rata-rata sebesar 73,06. Sementara hasil belajar siswa melalui metode ceramah rata-rata sebesar 67,13. Data yang terkumpul diolah menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode ceramah di MTsN Matangglumpang dua pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.

Kata kunci: Hasil belajar, kooperatif tipe Think Pair Share, ceramah.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran ekonomi pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi harapan semua pihak khususnya guru ekonomi. Dalam proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara yang dipakai untuk menghasilkan hasil yang optimal adalah memberikan tekanan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat. Karena pemilihan model pembelajaran yang tepat pada hakikatnya merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Observasi awal yang dilakukan penulis terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral di MTsN Matangglumpangdua. Tiga tahun

terakhir ini yaitu pada tahun 2010/2011, 2011/2012, dan 2012/2013 rata-rata hampir sebanyak 60% siswa hanya mendapatkan nilai di bawah 65, padahal batas tuntas yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 65, sehingga banyak siswa yang harus mengikuti kegiatan remedial untuk mencapai batas tuntas seperti yang telah ditetapkan oleh sekolah, namun demikian masih banyak juga siswa yang belum memenuhi batas tuntas tersebut terutama pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan ketrampilan dari guru. Hal ini menyebabkan terhambatnya keaktifan

dan kemandirian siswa sehingga hasil belajar siswa turun.

Sebagian siswa umumnya mengatakan pembelajaran ekonomi sangat membosankan karena mereka sudah merasa bisa dan penyampaian materi yang kurang menarik sehingga secara tidak langsung siswa menjadi lemah dalam penangkapan materi tersebut. Penulis sebagai calon guru ekonomi sangat merasakan problem pembelajaran yang terjadi selama ini. Karena dalam pembelajaran proses belajar mengajar masih di dominasi oleh guru (*teacher centered*), siswa kurang di libatkan secara aktif dalam pembelajaran. Selama ini guru semata-mata hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tanpa membuat suatu informasi menjadi bermakna dan relevan bagi siswa sehingga siswa kesulitan membangun konsep di dalam pikirannya sendiri.

Masalah ini perlu dikaji lebih jauh agar strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dengan model pembelajaran ini di harapkan hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi akan meningkat, begitu pula dengan semangat belajarnya.

TPS atau Berfikir-Berpasangan-Berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang memadukan antara belajar sendiri dan belajar secara berkelompok.

TPS memiliki prosedur yang di tetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Misalkan seorang guru baru saja menyelesaikan penyajian singkat, atau siswa telah membaca suatu tugas dari guru dan guru menginginkan siswa memikirkan secara lebih mendalam tentang apa yang telah dijelaskan dan dialami (Ibrahim, 2000:26).

Menurut Istarani (2011:79), penerapan model pembelajaran TPS dapat memiliki

beberapa kelebihan seperti dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan analisis terhadap suatu permasalahan. Meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya. Serta guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Peneliti memilih materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral karena materi tersebut banyak hubungannya dengan dunia nyata, baik yang disadari ataupun tidak. Dan diantara materi-materi yang lain siswa paling sulit memahami materi ini.

Penerapan model pembelajaran TPS pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran TPS memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang persamasalahan seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran TPS pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral di MTsN Matangglumpangdua dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Metode Ceramah Pada Materi Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi Bermoral (Suatu Penelitian di Kelas VII MTsN Matangglumpangdua)".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:37), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Sugiyono (2010:57) mengemukakan bahwa, penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Rancangan Penelitian

Bentuk rancangan (*design*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik two group pretest-posttest design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random sampling*, kemudian diberi perlakuan. *Design* rancangannya sebagai berikut:

O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3.1 *Design* penelitian teknik *two groups pretest-posttest design*

(Sugiyono,2010:112) Dalam rancangan penelitian ini terdapat 2 kelompok yang menjadi objek penelitian, satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelas kontrol. O₁ merupakan tes pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan O₃ merupakan tes pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. O₂ merupakan tes pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dan O₄ merupakan tes pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTsN Matanglumpungdua pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Populasi dan Sampel (Sumber Data)

Menurut Arikunto (2004:137), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi

dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Matanglumpung dua tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 9 kelas.

Menurut Sudijono (2011:118), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling class*, dimana yang di random adalah kelas VII. Dari yang di random dipilih dua kelas secara acak, atas pertimbangan kedua kelas tersebut diasumsikan memiliki kemampuan akademik yang sama. Siswa dari kelas VII₁ diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS, sedangkan kelas VII₂ diajarkan melalui metode ceramah.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis. Tes ini dilaksanakan terhadap dua kelas yaitu kelas VII₁ dan kelas VII₂ dengan waktu 80 menit. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah siswa kelas VII₁ yang akan diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, sedangkan siswa kelas VII₂ sebagai kelas kontrol yang akan diajarkan dengan metode ceramah.

Data dikumpulkan dengan menggunakan tes. Tes sebelum perlakuan eksperimen (*pre-test*), digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan metode ceramah. Tes setelah perlakuan eksperimen (*post-tes*) digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa setelah pembelajaran pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Soal tes yang digunakan bentuknya sama, baik sebelum dan sesudah perlakuan eksperimen.

Teknis Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data dimaksudkan

untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menentukan normalitas, data terlebih dahulu mencari chi kuadrat (χ^2_{hitung}), rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 \quad (\text{Sudjana, 2005:273})$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diharapkan

E_i = frekuensi pengamatan

Menurut Sudjana (2005:293) kriteria pengujian adalah:

- Tolak H_0 dan terima H_a jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, distribusi data tidak normal

- Terima H_0 dan tolak H_a jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, distribusi data normal, dengan derajat kebebasan (db) = k-3

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Untuk mengetahui variabel kedua sampel homogenitas atau tidak maka perlu diuji homogenitas variabelnya terlebih dahulu dengan uji F, adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad (\text{Sugiyono 2010: 276})$$

Setelah didapat harga F, selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk (derajat kedudukan) pembilang dan dk penyebut. Jika F hitung lebih besar dari tabel, maka varians tidak homogen. Sementara jika harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka dinyatakan varians homogen.

3. Uji-t

Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan statistik uji-t satu pihak yaitu pihak kanan, pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yang diperhatikan berdasarkan derajat kebebasan yang dibandingkan dengan besarnya nilai "t". Menurut (Sudjana, 2005 :

293) persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Ratio

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe TPS

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui metode ceramah

S = Standar deviasiasi gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas VII₁

n_2 = jumlah siswa kelas VII₂

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode ceramah pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral di MTsN Matangglumpangdua.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode ceramah pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral di MTsN Matangglumpangdua.

Derajat kriteria pengujian adalah H_a diterima jika t hitung > t tabel, pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (db) = ($n_1 + n_2 - 2$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang cara pengolahan data dan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, sesuai dengan judul skripsi ini adalah "Perbandingan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan metode ceramah pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi bermoral (Studi Penelitian di Kelas VII MTsN Matangglumpangdua)". Dalam pembahasan tentang masalah pengolahan data dan hasil-hasil penelitian ini, langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai hasil belajar

siswa kelas VII MTsN Matangglumpangdua. Peneliti membagi kelas dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen untuk kelas VII₁ yang berjumlah 32 orang siswa dan kelompok kontrol untuk kelas VII₂ yang berjumlah 32 orang siswa dengan kemampuan kedua kelas sama. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi bermoral. Materi diberikan selama 2 x 40 menit untuk masing-masing kelas.

Setelah proses belajar mengajar berdasarkan penerapan model pembelajaran untuk kedua kelas, peneliti memberikan tes untuk kedua kelompok dengan soal yang sama. Soal tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal, setiap soal skornya 5 dan skor 100 untuk siswa yang bisa menjawab dengan benar terhadap semua soal yang diberikan.

Adapun perincian hasil tes yang diperoleh dari masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1. Nilai Tes Akhir Kelas Model Kooperatif *Tipe Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Nilai Tes Akhir
1	Aiman Nurdin	75
2	Airin Rahmi	90
3	Alfizatul Nisak	70
4	Alvy Ryzqa Adhya	75
5	Asha Edwina	65
06	Cut Maisarah	75
7	Cut Putri Ajmadayana	85
8	Fadiya Haya	70
9	Hidayatul Adriani	80
10	Indah Nurfa jri	55
11	Izya Safira	80
12	M. Alfari si	70
13	M. Iqbal	70
14	Nayla Fitria	75
15	Nida Amalya	80
16	Nur Alfi Syahra	65
17	Nurhaliza	80
18	Nuzila Rahmi	75
19	Qafrawi	65
20	Rahmatul Ukhra	70
21	Raihatul Jannah	65
22	Ridha Aulia Uska	75
23	Rizki	55
24	Ryan Aulia	80
25	Siti Alysha	70
26	Siti Humaira	70
27	Suha Yumna	75
28	Syahrizal	80
29	Syifa Annur	65

30	Syiifa Salsabila	85
31	Zulakram	75
32	M. Zaki Saputra	65

Tabel 2. Nilai Akhir Kelas Metode Ceramah

No	Nama Siswa	Nilai Tes Akhir
1	Almunadia	75
2	Annisa Arizka Azahra	85
3	Ash Shiddiq	75
4	Cut Dela	70
5	Eggi Sujana	70
6	Fitriah Az-Zahra	65
7	Haidar Khawarizmi	60
8	Hayatun Nufus	70
9	Isna Mulyana	65
10	Khairul Munar	65
11	M. Mulqia Ikram	50
12	Mirwatul Uli	80
13	Nadia Rizki	70
14	Nadiya Maisura	70
15	Nurul A ini	60
16	Nurul Akmal	75
17	Nurula Rah mah	60
18	Putri Syawalinda	65
19	Putri Ulya	75
20	Rah matina Aulia	65
21	Rifka Fitrah	55
22	Riski Aulia	60
23	Safira Nurul Lita	70
24	Salsabila	75
25	Saumina	75
26	Syifa	85
27	Tarisya	75
28	Tm. Fajar Muharromi	70
29	Uswatun Hasanah	70
30	Wildatuz Zuhra	65
31	Yuhafnizar	60
32	Almunadia	70

Pengolahan Data

Data yang diolah adalah data tes akhir, namun sebelum diolah lebih lanjut data terlebih dahulu dikumpulkan dan ditabulasi

ke dalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Sudjana (2005:47) untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang

kelas sama, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Tentukan rentang (R), adalah data terbesar dikurangi data terkecil
- Tentukan banyak kelas (K) yang diperlukan, menggunakan $k = 1 + (3,3) \log n$
- Tentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus: $p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$

Berdasarkan ketentuan di atas, maka untuk nilai tes akhir yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= 90-55 = 35 \\
 K &= 1 + (3,3) \log 32 \\
 &= 1 + (3,3) 1,51 \\
 &= 1 + 4,97 \\
 &= 5,97 \text{ (maka diambil } K = 6) \\
 p &= R/K = 35/6 = 5,83 \text{ (maka diambil } p = 6)
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Daftar Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Nilai Tes	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
55-60	2	57,5	3306,25	115	6612,5
61-66	6	63,5	4032,25	381	24193,5
67-72	7	69,5	4830,25	486,5	33811,75
73-78	8	75,5	5700,25	604	45602
79-84	6	81,5	6642,25	489	39853,5
85-90	3	87,5	7656,25	262,5	22968,75
	$\sum f_i = 32$	-	-	$\sum f_i x_i = 2338$	$\sum f_i x_i^2 = 173042$

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku kelas eksperimen model kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= 2338/32 \\
 &= 73,06
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat dicari simpangan baku data kelompok eksperimen (S_1) model kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan $n = 32$.

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 S_1^2 &= \frac{32(173042) - (2338)^2}{32(32-1)} \\
 S_1^2 &= \frac{5537344 - 5466244}{992}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{71100}{992} \\
 S_1^2 &= 71,67 \\
 S_1 &= 8,47
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 73,06$ dengan varians (S_1^2) = 71,67 dan simpangan baku (S_1) = 8,47.

Langkah kedua adalah menentukan distribusi frekuensi untuk siswa kelas VII₂ metode ceramah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= 85-50 = 35 \\
 K &= 1 + (3,3) \log 32 \\
 &= 1 + (3,3) 1,51 \\
 &= 1 + 4,97 \\
 &= 5,97 \text{ (maka diambil } K = 6) \\
 P &= R/K = 35/6 = 5,83 \text{ (maka diambil } p = 6)
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Daftar Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Metode Ceramah

Nilai tes	Frekuensi (fi)	Titik tengah (xi)	Xi^2	fi xi	fi (xi) ²
50-55	3	52,5	2756,25	157,5	8268,75
56-61	6	58,5	3422,25	351	20533,5
62-67	7	64,5	4160,25	451,5	29121,75
68-73	8	70,5	4970,25	564	39762
74-79	6	76,5	5852,25	459	35113,5
80-85	2	82,5	6806,25	165	13612,5
	$\sum fi = 32$	-	-	$\sum fi.xi = 2148$	$\sum fi.xi^2 = 146412$

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) kelas metode ceramah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x}_2 &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ &= 2148/32 \\ &= 67,13 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat dicari simpangan baku data kelompok metode ceramah dengan $n = 32$

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \\ S_2^2 &= \frac{32(146412) - (2148)^2}{32(32-1)} \\ S_2^2 &= \frac{4685184 - 4613904}{992} \\ S_2^2 &= 71,85 \\ S_2 &= 8,48 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}_2) = 67,13 dengan varians (S_2^2) = 71,85 dan simpangan baku (S_1) = 8,48.

Sebelum dilakukan analisis data yang menggunakan rumus uji-t, maka terlebih dahulu data-data dari masing-masing kelompok harus memenuhi syarat normalitas dan homogenitas varians. Untuk membuktikan perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians.

Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok (kelas) dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk data siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* diperoleh rata-rata (\bar{x}_1) = 73,06 dan simpangan baku (s_1) = 8,47. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

Tabel 5. Uji Sebaran Data Normalitas Kelas Kooperatif tipe *Think Pair and Share*

Nilai Tes	Batas kelas (x)	Z untuk batas kelas	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi pengamatan (Oi)
	54.5	-2,19	0,4857			
55-60				0,0551	1,7632	2
	60.5	-1,48	0,4306			
61-66				0,1483	4,7456	6
	66.5	-0,78	0,2823			
67-72				0,2544	8,1408	7
	72.5	-0,07	0,0279			
73-78				0,211	6,7520	8
	78.5	0,64	0,2389			
79-84				0,1726	5,5232	6
	84.5	1,35	0,4115			
85-90				0,0688	2,2016	3
	90.5	2,06	0,4803			

Keterangan:

Batas kelas (x) = Batas bawah = tepi bawah - 0,5

Batas atas = tepi atas + 0,5

$$Z_{\text{score}} = \frac{x - \bar{x}}{s_1} \quad \text{dengan } \bar{x} = 73,06 \text{ dan } s_1 = 8,47$$

E_i = luas daerah x jumlah f_i (banyak data)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Sehingga dari tabel diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(2-1,7632)^2}{1,7632} + \frac{(6-4,7456)^2}{4,7456} + \frac{(7-8,1408)^2}{8,1408} + \frac{(8-6,7520)^2}{6,7520} + \frac{(6-5,5232)^2}{5,5232} \\ &\quad + \frac{(3-2,2016)^2}{2,2016} \\ \chi^2 &= \frac{(0,2368)^2}{1,7632} + \frac{(1,2544)^2}{4,7456} + \frac{(-1,1408)^2}{8,1408} + \frac{(1,2480)^2}{6,7520} + \frac{(0,4768)^2}{5,5232} + \frac{(0,7984)^2}{2,2016} \\ \chi^2 &= 0,0318 + 0,3316 + 0,1599 + 0,2307 + 0,0412 + 0,2895 \\ \chi^2 &= 1,0846 \end{aligned}$$

Dengan kriteria pengujian menurut Sudjana (2005:273) “tolak H_0 jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas $k = 6$ maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah: $Dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$.

Maka dari tabel distribusi chi-kuadrat diperoleh : $\chi^2 = 7,815$. Oleh karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu : $1,0846 < 7,815$ berarti

hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes siswa kelas yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *think pair and share* mengikuti distribusi normal.

Sedangkan uji normalitas sebaran data tes siswa kelas kontrol metode ceramah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Sebaran Data Normalitas Kelas Metode Ceramah

Kelas interval	Batas kelas (x)	Z untuk batas kelas	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	49.5	-2,08	0,4812			
50-55				0,0665	2,1280	3
	55.5	-1,37	0,4147			
56-61				0,1693	5,4176	6
	61.5	-0,66	0,2454			
62-67				0,2294	7,3408	7
	67.5	0,04	0,016			
68-73				0,2574	8,2368	8
	73.5	0,75	0,2734			
74-79				0,1545	4,9440	6
	79.5	1,46	0,4279			
80-85				0,0571	1,8272	2
	85.5	2,17	0,485			
Jumlah						32

Sumber: MTsN Matanglumpungdua (diolah)

Keterangan:

Batas kelas (x): - Batas bawah = tepi bawah - 0,5

- Batas atas = tepi atas + 0,5

$$Z_{\text{score}} = \frac{x - \bar{x}_2}{s_2} \quad \text{dengan } \bar{x}_2 = 67,13 \text{ dan } S_2 = 71,85$$

E_i = luas daerah x jumlah f_i (banyak data)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Sehingga dari tabel diperoleh:

$$\chi^2 = \frac{(3-2,1280)^2}{2,1280} + \frac{(3-5,4716)^2}{5,4716} + \frac{(7-7,3408)^2}{7,3408} + \frac{(8-8,2368)^2}{8,2368} + \frac{(6-4,9440)^2}{4,9440}$$

$$+ \frac{(2-1,8272)^2}{1,8272}$$

$$\chi^2 = \frac{(0,8720)^2}{2,1280} + \frac{(0,5824)^2}{5,4716} + \frac{(-0,3408)^2}{7,3408} + \frac{(0,2368)^2}{8,2368} + \frac{(1,0560)^2}{4,9440} + \frac{(0,1728)^2}{1,8272}$$

$$\chi^2 = 0,3573 + 0,0626 + 0,0158 + 0,0068 + 0,2256 + 0,0163 = 0,684$$

Masih dengan kriteria pengujian menurut Sudjana (2005:273) "terima H_0 jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas $k = 6$ maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah: $Dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$. Maka dari tabel distribusi chi-kuadrat diperoleh : $\chi^2 = 7,815$. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu : $0,684 < 7,815$ berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes siswa kelas metode ceramah mengikuti distribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians berguna untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang sama, sehingga generalisasi dari hasil penelitian ini nantinya berlaku pula bagi populasi. Dari data diperoleh variasi dari masing-masing kelompok $s_1^2 = 71,67$ dan $s_2^2 = 71,85$. Sehingga F dapat dicari dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:251) sebagai berikut:

$$F = \frac{s_2^2}{s_1^2}$$

$$F = \frac{71,85}{71,67}$$

$$F = 1,00$$

Dengan kriteria pengujian menurut Sudjana (2005:251): "pengujian kriteria adalah tolak H_0 jika $F > F_{\alpha(n_1-1)(n_2-1)}$ dalam hal lain H_0 diterima". Maka dari daftar F didapat: $F_{0,05(31)(31)} = 2,07$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,00 < 2,07$, dengan demikian terima H_0 yang artinya dapat disimpulkan kedua kelas adalah homogen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Selanjutnya menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan statistik "t". langkah pertama adalah menghitung varians gabungan (S^2). Data yang diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 73,06 \quad S_1^2 = 71,67$$

$$n_1 = 32$$

$$\bar{X}_2 = 67,13 \quad S_2^2 = 71,85$$

$$n_2 = 32$$

Data tersebut disajikan dalam rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:239), yaitu:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32 - 1)71,67 + (32 - 1)71,85}{32 + 32 - 2}$$

$$S^2 = \frac{3373}{62}$$

$$S^2 = 54,40$$

$$S = 7,38$$

Dari varians gabungan di atas ditentukan standar deviasi gabungan yaitu varians $S^2 = 54,40$ sehingga diperoleh $S = 7,38$. Selanjutnya agar dapat diperoleh nilai "t" adalah dengan mensubstitusikan nilai $S = 7,38$ dalam rumus "t", sehingga:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{73,06 - 67,13}{7,38 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{73,06 - 67,13}{7,38 \sqrt{0,0625}}$$

$$t = \frac{5,94}{7,38 \times 0,25}$$

$$t = \frac{5,94}{1,84}$$

$$t = 3,220$$

Dapat kita lihat bahwa t_{hitung} adalah 3,220. Untuk membandingkan dengan "t" tabel maka dihitung derajat kebebasan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:239), yaitu: $dk = n_1 + n_2 - 2$, sehingga $dk = 32 + 32 - 2 = 62$.

Harga statistik dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 62. Dari tabel diperoleh

$t_{(0,95)(62)} = 1,6645$. Dengan berpegang pada rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:234) yaitu terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika mempunyai harga-harga lain.

Dari data diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,2200 > 1,6645$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair and share* lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi bermoral di MTsN Matangglumpangdua.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTsN Matangglumpangdua terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *think pair and share* dan metode ceramah, diketahui bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *think pair and share* diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 73,06. Sementara hasil belajar siswa melalui penerapan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,13. Sementara nilai varians (S_1^2) dan simpangan baku (S_1) yang diperoleh untuk masing-masing kelas, kelas kooperatif tipe *think pair and share* diperoleh varians (S_1^2) = 71,67 dan simpangan baku (S_1) = 8,47. Sedangkan kelas metode ceramah diperoleh nilai varians (S_2^2) sebesar 71,85 dan simpangan baku (S_1) = 8,48.

Kemudian pada saat pengujian nilai normalitas pada masing-masing kelas melalui perhitungan nilai chi kuadrat (χ^2), diketahui bahwa nilai χ^2 untuk kelas kooperatif tipe *think pair and share* sebesar 1,0846 dan nilai χ^2 untuk kelas metode ceramah sebesar 0,684. Berdasarkan nilai χ^2_{tabel} , diketahui bahwa nilai χ^2_{tabel} untuk $dk = 3$ adalah sebesar 7,815. Sehingga nilai χ^2_{hitung} untuk kelas kooperatif tipe *think pair and share* maupun kelas metode ceramah lebih kecil daripada nilai χ^2_{tabel} . Hasil ini menunjukkan bahwa kelas kooperatif tipe *think pair and share* maupun kelas metode ceramah memiliki distribusi normal.

Sementara pada saat pengujian homogenitas varians, dari data diperoleh

variens dari masing-masing kelompok $s_1^2 = 71,67$ dan $s_2^2 = 71,85$. Sehingga berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:251) diperoleh nilai $F = 1,00$. Selanjutnya dari daftar F didapat: $F_{0,05(31)(31)} = 1,80$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,00 < 1,80$, dengan demikian terima H_0 yang artinya dapat disimpulkan kedua kelas adalah homogen.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,220, sementara nilai t tabel sebesar 1,6645. Hal ini menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,220 > 1,6645$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.

Model pembelajaran model kooperatif tipe *think pair and share* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* di MTsN Matangglumpangdua terbukti diperoleh hasil belajar lebih baik. Hal ini dikarenakan siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

Pembelajaran metode ceramah diketahui rata-rata hasil belajar siswa lebih rendah bila dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran metode ceramah siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran, guru lebih banyak memberikan ceramah sementara siswa hanya mendengar ceramah guru. Guru juga tidak banyak melakukan tanya jawab

dengan siswa. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran akan terhambat. Pembelajaran metode ceramah sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang kurang baik cenderung menjadikan pembelajaran yang kurang baik pula. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci atau abstrak, Metode ceramah mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan. Metode ceramah akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu siswa semua yang perlu diketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran siswa itu sendiri.

Berdasarkan pada pembahasan yang telah penulis paparkan, maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode ceramah di MTsN Matangglumpang dua pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral” adalah diterima.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *think pair and share* pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi bermoral di MTsN Matangglumpangdua rata-rata sebesar 73,06.
2. Hasil belajar siswa melalui pembelajaran metode ceramah pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi bermoral di MTsN Matangglumpangdua rata-rata sebesar 67,13.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode ceramah di MTsN Matangglumpang dua pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.

Saran

1. Diharapkan kepada guru bidang pelajaran ekonomi untuk dapat menerapkan model kooperatif tipe *think pair and share* pada pokok bahasan lainnya.
2. Diharapkan agar model kooperatif tipe *think pair and share* dapat dijadikan salah satu alternatif pendidik guna meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi guru-guru ekonomi di MTsN Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen dalam memperbaiki kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, M. 2011. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi koperasi Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Makmur tahun pelajaran 2010 / 2011. *Skripsi*. Bireuen: Almuslim.
- Darsono, M. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim, M dkk & Nur, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Ikhtisari. 2011. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa

- pada konsep ketenagakerjaan di SMA Negeri 2 Bireuen tahun pelajaran 2010 / 2011. *Jurnal*. Bireuen: Almuslim.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Koenjaraningrat. 2012. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djembatan.
- Lie, A. 2004. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Muhaimin dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Putra, A. 2012, Manusia Sebagai Makhluk Sosial, [online], (http://putraaldy.blogspot.com/2012/12/makalahmanusias_ebagaimakhluksosial.html, Diakses pada tanggal 06 September 2013)
- Ramayulis dan Nizar, Samsul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Rasyid, H. & Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Safitri, Rahmi. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ketenagakerjaan di SMA Negeri 3 Bireuen Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Bireuen: Almuslim.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. N. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Ganexa Exact.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.